

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk melihat Perbandingan *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017. Data operasional yang digunakan peneliti ini menggunakan data runtut waktu (*time series*). Semua data dalam tahunan di mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Data tersebut diakses pada website: www.bi.go.id dan www.ojk.go.id .

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan masalah yang dibahas tentang Analisis *non performing financing*, dana pihak ketiga dan margin keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah*, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis yaitu : mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi- kondisi dalam periode tertentu yang terjadi pada suatu objek penelitian. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan memanfaatkan sumber-sumber data sekunder yang di peroleh dari website Bank Indonesia,

Ojk, dan website resmi dari masing-masing Bank selama periode pengamatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan dari Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia.

Tabe 3.1

Populasi Penelitian

| No. | Nama Bank |
|-----|--|
| 1. | PT. Bank Syariah Mandiri |
| 2. | PT. Bank BNI Syariah |
| 3. | PT. Bank Mega Syariah |
| 4. | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 5. | PT. Bank BCA Syariah |
| 6. | PT. Bank BRI Syariah |
| 7. | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 8. | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 9. | PT. Bank Syariah Bukopin |
| 10. | PT. Bank Victoria Syariah |
| 11. | PT. Bank Maybank Syariah Indonesia |
| 12. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 13. | PT. Bank Aceh Syariah |

Sumber : Data Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, 2018

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.² Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan sampelnya adalah

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2017.
2. Bank Umum Syariah melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2012- 2017.
3. Bank Umum Syariah memiliki kriteria kepemilikan sebagai berikut :
 - a. Bank Umum Syariah dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - b. Bank Umum Syariah dimiliki oleh Swasta.
4. Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan tahunan lengkap baik Annual Report maupun Laporan Keuangan

² *Ibid*, hlm. 81

5. Memiliki data yang lengkap tentang Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Margin Keuntungan, dan Pembiayaan Murabahah baik di Neraca maupun Laba Rugi.

Atas dasar kriteria pengambilan sampel diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah
Sampel Penelitian Periode 2012-2017

| Bank Umum Syariah milik BUMN | Bank Umum Syariah Swasta |
|------------------------------|--------------------------|
| 1. BNI Syariah | 4. Bank Mega Syariah |
| 2. Bank Syariah Mandiri | 5. Bank BCA Syariah |
| 3. BRI Syariah | 6. Bank Panin Syariah |

Sumber: BI dan OJK, data diolah 2018.

D. Definisi Variabel Penelitian

Adapun definisi variable penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi metode 2 variabel, yaitu

1. Variabel bebas (Variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah NPF (X1), DPK (X2), dan Margin Keuntungan (X3).

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Pembiayaan *Murabahah* (Y).

E. Definisi Variabel Operasional

Menurut Sugiono operasional variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadikan variabel yang dapat diukur.⁴ Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

Tabel 1.3.3

Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|--------------------------|---|--|
| NPF (X ₁) | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah | 1. Kurang Lancar 2. Diragukan 3. Macet |
| DPK (X ₂) | Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. | 1. Tabungan 2. Giro 3. Deposito |

³ Muhajirin, Maya Panorama., *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2017), hlm. 39.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cetakan ke 13. hlm. 61.

| | | |
|------------------------|--|---|
| Margin Keuntungan (X3) | Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual-beli <i>murabahah</i> dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. | 1. Pendapatan Jual 2. Total Pendapatan Operasional |
|------------------------|--|---|

Tabel 2.3.4

Definisi Oprasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|--------------------------|---|---|
| Pembiayaan Murabahah (Y) | Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah pembiayaan dengan akad jual atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu | 1. Piutang Murabahah 2. Margin Murabahah |

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 berupa neraca, laba rugi dan rasio keuangan Bank. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti, mengumpulkan data berupa literature - literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis dengan Metode Kualitatif yaitu pengujian atau pengolahan data dengan menggunakan teori – teori yang berhubungan dengan pengolahan data dengan laporan keuangan masing - masing Bank. Untuk kemudian dikumpulkan, dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang ada dengan menggunakan neraca, laba rugi dan rasio keuangan.

Analisis data dilakukan setelah data tersebut diperoleh dari penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diambil kesimpulan dan pemecahan terhadap masalah yang berhubungan dengan analisis *non performing financing*, dana pihak ketiga dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah. Tahap – tahap analisis kualitatif yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan Bank.
- b. Analisis Fundamental masing-masing Variabel

1. *Non Performing Financing (NPF)*

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

$$\text{DPK} = \text{Giro Wadiah} + \text{Tab. Wadiah} + \text{Tab. Mudharabah} \\ + \text{Deposito Mudharabah}$$

3. Margin Keuntungan

$$\text{Margin Keuntungan} = \frac{\text{Pendapatan Jual Beli Murabahah}}{\text{Total Pendapatan Operasional Utama}}$$

4. Pembiayaan Murabahah

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = \text{Piutang Murabahah}$$

c. Melakukan analisis pembiayaan murabahah dengan pengaruh-pengaruhnya dengan variabel independen secara *time series* analisis dan *cross section approach* yang dibandingkan dengan beberapa sampel perbankan yang termasuk dalam BUMN dan BUMS.

a.) Analisis Runtut Waktu (*time series*) adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. dengan membandingkan antara rasio-rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu yang dapat memperlihatkan apakah Bank tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan suatu Bank dapat terlihat pada kecenderungan (trend) dari tahun ke tahunnya, dan dengan melihat perkembangan ini Bank sebagai perusahaan dapat membuat rencana untuk masa depannya.

b.) Analisis Lintas Seksi (*cross section approach*) adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan (bank) yang satu dengan perusahaan (bank) lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan cara ini dapat ketahui

apakah perusahaan yang bersangkutan berada diatas, berada pada rata-rata, atau berada dibawah rata-rata industri.

- d. Menyajikan penelitian dari hasil analisis fundamental perbankan..
- e. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan sehingga mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai pertumbuhan, mean, median, dan modus pada variabel independen NPF, DPK, dan Margin Keuntungan dan juga variabel dependen Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2017.

1.) Rasio Pertumbuhan (*Growth Rate*)

Pada analisis deskriptif menggunakan analisis rasio pertumbuhan, rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan dua angka. Satu angka yang menunjukkan nilai awal dan angka lainnya yang menunjukkan nilai akhir. Jika kedua nilai sama, berarti tidak terdapat pertumbuhan dimana tingkat pertumbuhan adalah 0.

Dapat dirumuskan sebagai berikut ⁵:

$$\Delta(X_n) \left(\frac{E_1 - E_2}{E_2} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta(X_n)$ = Laju Pertumbuhan

E_1 = Nilai awal

E_2 = Nilai akhir

Jika nilai $r > 0$, artinya pertumbuhan rasio positif atau terjadi peningkatan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

Jika nilai $r < 0$, artinya pertumbuhan rasio negatif atau terjadi penurunan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

Jika nilai $r = 0$, artinya tidak terjadi perubahan pada rasio pembiayaan dari tahun sebelumnya.

2.) *Mean/Average*

Rata-rata hitung (*mean*) adalah nilai rata-rata dari data-data yang ada. Untuk mencari *mean* secara umum dapat ditentukan sebagai berikut⁶:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 248.

⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hal 71.